BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Astambul

Pada awalnya SMP Negeri 2 Astambul didirikan untuk menunjang sarana pendidikan bagi warga desa Astambul, baik warga lokal maupun warga transmigrasi yang mulai berdatangan.

Maka pada tahun 2003 dibangun SMP Negeri 2 Astambul lembaga pendidikan menengah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan yang dengan nomor SK 102056052001.

SMP Negeri 2 Astambul terletak di jalan Syehk Muhammad Arsyad Al-Banjari desa Limamar kecamatan Astambul yang berjarak +_15 Km dari pusat kota Kabupaten Banjar (Martapura) atau +.1 Km dari desa Kelampaian yang sering dikunjungi orang untuk berziarah ke makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Kehidupan orang tua siswa pada umumnya sangat tergantung pada hasil pertanian dan mencari ikan tawar. Kehidupan masyarakat di desa tersebut sederhana dan gotong royong yang tinggi serta agamis.

SMP Negeri 2 Astambul ini terletak di tengah perkampungan warga. Sekolah ini memiliki luas tanah 3.500 m^2 dengan luas bangunan 548 m^2, dan luas halaman 2.952 m^2. Letak sekolah sendiri berbatasan dengan:

a. Sebelah Utara, berbatasan dengan jalan desa dan rumah penduduk
b. Sebelah Timur, berbatasan dengan jalan desa dan rumah penduduk

c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan pemakaman umum dan lapangan sepak bola

d. Sebelah Barat, berbatasan dengan pasar minggu

2. **Visi Sekolah:**

a. Berhasil dalam Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.

b. Berhasil dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

c. Berprestasi dibidang olah raga, pramuka.

d. Terampil dalam tata boga.

3. **Misi Sekolah:**

a. Mengoptimalkan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, analisis, dan upaya perbaikan pengayaan, serta program-program khusus yang memungkinkan siswa untuk berkembang optimal.

b. Mendorong siswa untuk meningkatkan kegiatan keagamaan.

c. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri secara variatif

d. Mengoptimalkan penguasaan siswa dibidang keterampilan tata boga.

4. Prestasi Sekolah:

a. Pada tahun pelajaran 2010/2011 semua siswa yang mengikuti Ujian Sekolah dan Ujlan Nasional berhasil 100%.

b. Setiap tahun seluruh siswa kelas 11I/1X dapat Khatam Al-Quran dan melaksanakan shalat dengan benar.

c. Pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki siswa yang dapat meraih juara lomba olah raga dan pramuka di tingkat Kabupaten.

d. Pada tahun pelajaran 2010/2011 SMP Negeri 2 Astambul memiliki unit usaha.

5. Keadaan Sekolah, Guru, Karyawan, Dan Siswa

a. Keadaan Sekolah

1) Nama sekolah : SMP Negri 2 Astambul
2) Alamat : Jl. Syekh Muhammad Arsyad Al- Banjari
3) Desa : Limamar Rt. 3
4) Kecamatan : Astambul
5) Kab./kota : Banjar
6) Provinsi : kalimantan selatan
7) Sekolah didirikan tahun : 2003
8) Sekolah beroprasi tahun : 2003/2004
9) NSS : 201150106079
10) NIS : 200790
11) Kode pos : 70671
12) Luas tanah : 7.528 m2
13) Luas bangunan : 409 m2
14) Nama kepala sekolah : H. Yusran Effendi, S.Pd
15) Nama ketua komite : Akhyar, S.Pd

b. Keadaan Guru

No	Nama	Pendidikan	Tugas Mengajar	Ket
1	H. Yusran Effendi, S.Pd	Sl/Ilmu Pendidikan	Pengembangan Diri Majelis ta'lim	PNS (Kasek)
2	Herry Apriansyah, S.Pd.	SI /Penjaskes	Penjaskes	PNS (Wakasek)
3	Nurhastuti, S.Pd	Sl/Sejarah	IPS	PNS
4	Rahmaniah, S.Pd.l.	SI PAI	PAI	PNS
5	RabiatulAdawiah, S.Pd.	S 1 / Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	PNS
6	Rahmatiah, S. Pd.	S 1 / Bhs. Indo	Bhs. Indonesia	PNS
7	Hikmah, S. Pd.	Sl/Matematika	Matematika	PNS
8	Eko Sri Rahayu, S. Pd.	S 1 / Kimia	IPA	PNS
9	Erna Dewi, S.Pd	SI /Biologi	I PA	PNS
10	Wahidah, SE	S 1 / Ekonomi	IPS	PNS

11	Hilmiah, S. Ag.	Sl/F.Tarbiyah	PAI	PNS
12	Sopiati, S. Pd.	S 1/ BK	Bimb. Konseling	PNS
13	Endang Susanti, S.Pd	SI/ Matematika	Matematika	PNS
14	Norma, S.Pd.	SI/Biologi	IPA	Guru Bakti
15	Kausyariah, S. Sos	Sl/AdmNegara	Tata Boga	Honor
16	Mujazi, S.g.	SI/Bhs Arab	B. Arab	Honor

c. Keadaan Karyawaan

No	**Nam a**	**Pendidikan**	**Tugas**	***Ket***
1	Didi Jumadi A	SMKN/Akuntansi	TU	Honor
2	Aulia Akbar	SMKN/ Perkantoran	TU	Honor
3	Muhammad Yusuf	SLTP Terbuka	Penjaga sekoiah	Honor
4	Pansyah	SMP	Tukang Kebun	Honor

d. Keadaan Siswa

Kelas	**Kelompok Belajar**	**Status**	**Peserta Didik**			
			L	P	L+P	Jumlah
Kelas VII	1 rombongan	Reguler	6	14	20	20
Kelas VIII	1 rombongan	Reguler	6	16	22	22
Kelas IX	1 rombongan	Reguler	15	05	20	20
Jumlah	3 rombomgan	Reguler	48	31	79	62

6. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

1. Tanah

Keliling Tanah selumhnya : **420** M, yang sudah dipagar permanen : **418** M

2. Luas Tanah yang dikuasai sekoiah menurut Status Kepemilikan dan Penggunaan

Status Kepemilikan		Luas Tanah Seiuruhnya (M^2)	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-lain
Milik	Sertifikat	7528 (M^2)					
	Belum Sertifikat						

3. Buku dan Alat Pendidikan tiap Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan guru		Teks Siswa		Penunjang		Peraga	Praktik (Paket)	Multimedia
		Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar			
1	PKn	10	10	10	154					
2	PAI	8	8	8	149					
3	Bahasa& Sastra Indonesia	8	8	13	153	4	4			
4	Bahasa Inggris	15	5	20	213					1
5	Sejarah *Nasional*	3	3	10	118					
6	Penjaskes	3	3						1	
7	Matematika	5	5	6	113			1		
8	IPA	5	8	12	74			18	1	
	a. Fisika	6	5	12	86			16		
	b. Biologi *c. Kimia*			2	17			6		
9	IPS a. Ekonomi	6	6	14	139				1	
	b. Sosiologi	3	3							
	c. Geografi			9	57					
	d. Scjarah budaya					10	10			
10	TIK	1	1							
11	Pend. Seni	2	2	7	7	I	2			
12	BP	1	1							
13	Muatan Lokal	3	3							
14	Kertangkes	3	3							

4. Ruang

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang kelas/teori	3
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Lab. Bahasa	1
7.	Lab IPA	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Miss guru	1
10.	KM&WC / KS/Guru / Karyawan/Siswa	10
11.	Tempat parker	1

Sumber: *Dokumentasi SMPN 2 Astambul tahun 2010/2011*

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan; yaitu: wawancara, observasi, angket dan dokumenter.

Pengumpulan data yang tersebut di atas dilakukan bersamaan dalam kurun waktu 60 hari; yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir), terhadap responden yang terdiri dari dua orang guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Astambul tahun pelajaran 2010-2011. Sedangkan wawancara dengan informan penulis laksanakan beberapa kali dalam waktu terpisah, begitu pula

dokumentasi. Sehingga dalam waktu 60 hari data yang penulis perlukan dalam penelitian ini telah terkumpul.

Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dengan interpretasi seperlunya dari penulis. Selain itu penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara induktif.

1. Data tentang kemampuan guru dalam merumuskan indikator pencapaian SMPN 2 Astambul Kabupaten Banjar.

   a. Penetapan Ranah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada tahap penatapan setiap Ranah yang dipersiapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan Indikator adalah:

1) Menetapkan Ranah Kognitif

   Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, rnemahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi.

2) Menetapkan Ranah Afektif .

   Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

3) Menetapkan Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya; menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya.

Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.

b. Penetapan Level pada Setiap Ranah

Pada saat penelitian ini berlangsung di SMPN 2 Astambul tahun pelajaran 2010-2011, materi pendidikan agama Islam diajarkan pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 pada kelas VIII (Delapan).

Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam merumuskan indikator pencapaian di SMPN 2 Astambul Kabupaten Banjar ini, penulis menggunakan metode observasi wawancara, dan angket. Dengan metode observasi penulis melakukan penelitian pada saat pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam berlangsung, yaitu dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada materi pendidikan agama Islam.

Sedangkan metode wawancara penulis melakukan tanya jawab dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Astambul.

1) Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi penulis mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas VIII pada bidang studi pendidikan agama Islam, materi tentang hukum bacaan Qalqalah dan Ra", Puasa wajib dan Puasa Sunnat, Zakat Fitrah dan Zakat Mal, Shalat Sunnat Rawatib, Macam Macam Sujud, Prilaku Terpuji dan Tercela, dan didalam silabus disebutkan bahwa Tujuan pembelajaran dari diatas disebutkan yaitu sebagai berikut:

1. Hukum bacaan Qalqalah dan Ra'
   b) Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan qolqolah
   c) Siswa dapat menjelaskan macam-macam hukum bacaan qolqolah dan menyebutkan contoh-contohnya.
   d) Siswa dapat menjelaskan pengertian hukum qolqolah.
   e) Siswa dapat menjelaskan macam-macam hikum bacaan ra' dan menyebutkan contoh-contohnya.
   f) Siswa mampu melapalkan bacaan qalqalah dan ra' dengan baik dan benar.
2. Puasa Wajib dan Puasa sunnat.
   a) Siswa dapat menjelaskan pengeertian puasa wajib dan sunnat serta dasar hukumnya.

b) Siswa dapat menyebutkan syarat0syarat dan rukun puasa wajib.

c) Siswa dapat menjelaskan macam-macam puaasa wajib dan puasa sunnat.

d) Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang dapat membatalkan puasa.

e) Siswa dapat menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa wajib.

f) Siswa dapat menjelaskan tatacara puasa wajib

g) Siswa dapat mempraktekkan puasa wajib dan sunnat(puasa senin kamis dan arofah).

3. Zakat fitrah dan zakat Mal.

a) Siswa dapat menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya.

b) Siswa dapat menjelaskan macam-macam zakat.

c) Siswa dapat menjelaskan syarat mengeluarkan zakat.

d) Siswa dapat menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal.

e) Sisswa dapat mendemonstrasikan praktik pelakaksanaan zakat fitrah dan zakat mal disekolah.

4. Sahalat sunnat Rawatib

a) Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat sunnat Rawatib

b) Siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat sunnat rawatib.

c) Siswa dapat menyebutkan dalil naqli terkait dengan shalat sunnat rawatib.

d) Sisswa dapat mendemonstrasikan praktik pelakaksanaanshalat sunnat rawatib disekolah.

5. Macam-macam sujud

a) Siswa dapat menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

b) Siswa dapat menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

c) Sisswa dapat mendemonstrasikan praktik pelakaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah disekolah.

6. Sifat terpuji (juhud dan Tawakkal)

a) Siswa dapat menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal.

b) Siswa dapat menyebutkan dalil naqli terkait dengan zuhud dan tawakkal.

c) Sisswa dapat menunjukkan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.

d) Siswa dapat membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

7. Sifat tercela (ananiah, ghadap, hasad, ghibah, dan namimah).

a) Siswa dapat menjelaskan pengertian ananiah, ghadap, hasad, ghibah, dan namimah.

b) Siswa dapat menyebutkan dalil naqli terkait dengan ananiah, ghadap, hasad, ghibah, dan namimah.

c) Sisswa dapat menjelaskan bahaya perilaku ananiah, ghadap, hasad, ghibah, dan namimah.

d) Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadap, hasad, ghibah, dan namimah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang penulis amati Berdasarkan observasi pada hari/tgl: Kamis, 14 Septembar 2011. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Astambul. dengan menggunakan metode pembelajaran campuran Yang mana dalam pengajaran agama dikenal beberapa metode dalam pengajaran seperti:

1. Metode kooperatif mempunyai banyak tipe yang langkah-langkahnya berbeda seperti jigsaw yang disitu ada kelompok asal dan ahli , kooperatif skrip dimana siswa bergantian memainkan peran dan diskusi. Kemudian metode karya wisata dimana siswa dengan metode ini, diajak keluar kelas untuk memperdalam materi dengan melihat kenyataan sesuai dengan materi.

2. Metode Demonstrasi ialah metode pengajaran dimana siswa memperagakan materi yang sedang dipelajari.
3. Metode Ceramah yang biasa disebut metode tradisional, siswa lebih banyak pasif sedangkan guru serba aktif,.
4. Metode Aktif Debat adalah metode untuk mengembangkan pemikiran dan fefleksi, khusunya jika para peserta didik diharapkan mengambil posisi yang bertentangan dengan pendapatnya.
5. Metode pemberian tugas belajar (resitasi) sering disebut metode pekerjaan rumah yaitu dimana murid diberi tugas diluar jam pelajaran.

Metode Produktif adalah metode yang menuntut gagasan siswa melalui berbicara dan menulis .

Adapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Astambul adalah sebagai berikut:

g) Aspek Al Qur'an"

Materi tentang bacaan Qalqalah dan Ra"

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru PAI adalah meminta murid-murid untuk rileks terlebih dahulu dengan meminta murid duduk bersandar di kursi dan menegakkan punggung, lalu murid diminta untuk menarik napas sedalam-dalamnya, lalu berhenti sejenak dan kemudian dihembuskan secara perlahan sambil berkata tenang secara perlahan dan tersenyum. Hal ini dilakukan sebanyak 5 kali tarikan napas.

Langkah selanjutnya yaitu guru memberi tahu kepada murid bahwa hari ini akan mempelajari materi tentang bacaan Qalqalah dan Ra”, dan betapa pentingnya mempelajari materi tersebut karena termasuk dalam Tajwid dan sesekali memberi motivasi pada murid.

Setelah selesai, guru memberikan contoh kemudian meminta salah satu murid untuk membaca yang ada di buku paket pendidikan agama Islam dengan suara yang lantang dan murid yang lain menyimak dengan memberi tanda (stabilo/menggarisi) kata yang mereka anggap penting.

Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi tentang bacaan Qalqalah dan Ra” serta contoh-contohnya tersebut, dan guru itu pun memberikan penjelasannya dengan sedikit menggunakan contoh dari potongan ayat-ayat di Al Qur’an>.

Langkah selanjutnya guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami setelah itu guru sedikit memberikan alasan tentang materi yang telah dipelajari pada hari itu.

Langkah terakhir guru meminta murid untuk menuliskan pada sebuah kertas tentang tanggapan mereka pada pembelajaran pada hari ini, mana kegiatan belajar yang mereka suka dan yang tidak mereka suka Sambil menunggu murid mengumpulkan tanggapannya, guru memberi tugas di rumah untuk membuat peta belajar yang telah mereka buat dan lebih dilengkapi di kertas kantor dengan diberi gambar dan warna sesukanya. Dan guru mengakhiri pembelajaran pada hari itu.

h) Aspek Akhlak.

Materi tentang perilaku terpuji dan tercela

Langkah awal guru menyapa murid dengan sapaan yang akrab dan sedikit memberikan motivasi kepada murid dan beliau juga meminta murid menarik nafas dalam-dalam sambil membayangkan pengalaman momen kesukaan mereka.

Kemudian guru memberitahu murid tentang materi yang akan mereka pelajari secara global, yaitu tentang perilaku terpuji dan tercela. Lalu guru meminta murid untuk mengajukan pertanyaan yang ingin mereka ketahui tentang materi tersebut.

Setelah itu guru meminta salah satu murid membaca literaatur yang ada di buku paket Pendidikan Agama Islam Yudhistira dan dengan dramatis. Sedangkan yang lain mendengarkan dan menyimak. Lalu guru sedikit memberikan ulasan kepada murid.

Kemudian guru menjelaskan pengertian, dalil, manfaat(terpuji) dan bahayanya(tercela), serta contoh-contohnya, sedikit mengulang materi yang telah dipelajari dan memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya materi yang belum dipahami. Dan guru memberi tugas di rumah untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada buku paket.

Dan akhirnya guru meminta tanggapan murid tentang proses pembelajaran pada hari itu, lalu mengakhiri dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis pada 21 september 2011, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 2 Astambul

i) Aspek Ibadah (fiqh)

Materi tentang melaksanakan tatacara Shalat Sunnat

Langkah pertama guru mengucapkan salam kepada murid dan kadang guru menyapa dengan memanggil nama muridnya

Kemudian guru meminta murid untuk melakukan brain gym. Murid berdiri tegak menghadap satu titik yang terletak titik tengah dari simbol ∞ (tak terhingga). Murid menggerakkan tangan mereka membentuk simbol tersebut secara bergantian kanan, kiri dan kedua tangan yang diikuti dengan gerakan mata. Hal ini berfungsi mengaktifkan mata kiri dan kanan secara bersamaan sehingga murid dapat lebih konsentrasi

Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada hari itu secara global dan guru melakukan tanya jawab kepada murid tentang materi shalat sunnatberdasarkan pengetahuan murid saja. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa.

Kemudian guru menjelaskan tentang materi zikir dengan metode ceramah dan guru memberi tugas kelompok untuk bagaimana praktek sholat sunnat beserta macam-macamnya. Lalu jika selesai akan dikoreksi secara bersama-sama.

Kemudian guru sedikit mengulang materi tentang zikir. Murid dipersilahkan bertanya materi yang belum dipahami. Kemudian guru menasehati murid untuk melakukan zikir setelah sholat dan guru meminta murid memberikan pendapat mereka tentang proses pembelajaran pada hari itu. Dan akhirnya guru mengakhiri dengan salam.

Adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh guru agar murid lebih aktif selama proses pembelajaran adalah :

1) Menciptakan Keadaan Fokus Dan Tenang

Dalam hal ini, terlihat ketika guru meminta murid untuk melakukan beberapa kegiatan-kegiatan sebelum memulai proses belajar mengajar, seperti menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, membayangkan pengalaman kesuksesan,. Hal tersebut dapat menjadikan otak bekerja secara optimal. Dan kegiatan lainnya yaitu brain gym yang dapat meningkatkan konsentrasi.

2) Pre test

Sebelum guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan, guru terlebih dahulu mengadakan pre test kepada murid, pre-test tersebut dapat berupa tanya jawab secara lisan agar lebih mempersingkat waktu. Adapun materi pre-test tersebut adalah tentang materi yang akan diajarkan oleh guru, dan murid menjawabnya pun sesuai dengan apa yang diketahui saja. Dengan adanya pre-test tersebut guru menjadi mengetahui kemampuan murid. Dan dengan adanya pre-test, murid menjadi termotivasi untuk lebih giat belajar dan lebih memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.

3) Metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah:

a) Metode ceramah

Metode ini digunakan oleh guru untuk penyajian materi secara lisan. Pada pelaksanaan metode ceramah ini, dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama karena hal tersebut akan membuat murid menjadi pasif.

b) Metode tanya jawab

Metode ini digunakan agar murid terlatih untuk berani mengemukakan pendapatnya melalui beberapa pertanyaan yang diajukan, baik kepada guru atau kepada sesama murid. Dari metode ini murid dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya, mengkonfirmasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

c) Metode resitasi

Metode ini bisa juga disebut dengan metode pemberian tugas belajar, yaitu cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan memberi tugas khusus kepada para murid untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Metode resitasi ini murid dapat menerima informasi lebih lengkap dan membiasakan murid untuk belajar dalam mengisi waktu luang di luar jam pelajaran.

d) Metode diskusi

Metode diskusi ini merupakan cara mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik, mata pelajaran tertentu. Dalam metode ini semua murid diikut sertakan secara aktif untuk mencari pemecahanan tentang topik tersebut. Karena dalam diskusi memerlukan dan melibatkan beberapa orang murid yang bekerjasama dalam mencapai kemungkinan pemecahan yang terbaik, maka metode ini biasa juga disebut metode musyawarah.

Maksud utama dari metode ini adalah untuk merangsang murid berfikir dan mengeluarkan pendapat sendiri serta secara sungguh-sungguh ikut menyumbangkan

kemampuannya menghadapi masalah bersama, mencari keputusan terbaik atas persetujuan bersama.

4) Teori pendidikan agama Islam

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa materi pendidikan agama Islam terdiri dari beberapa aspek. Adapun materi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Astambul ini terdiri dari lima aspek, yaitu : al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih, dan tarikh. Materi-materi tersebut sama dengan materi-materi pendidikan agama Islam yang ada di SMP lainnya.

Berdasarkan hasil dokumentasi materi pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Astambul adalah sebagai berikut :

Semester I :

(1) Aspek al-Qur'an
- Hukum Bacaan Qalqalah
- Hukum Bacaan Ra’

(2) Aspek aqidah
- Keimanan kepada kitab-kitab Allah

(3) Aspek tarikh
- Kisah nabi Muhammad SAW

(4) Aspek akhlak
- Sifat Terpuji
- Sifat Tercela

(5) Aspek fiqih

- Shalat sunnat

Semester II

(1) Aspek al-Qur'an

- Surah al-Kausar
- Surah an-Nasr
- Surah al-Asr

(2) Aspek aqidah

- Malaikat Allah

(3) Aspek tarikh

- Kisah nabi Ibrahim a.s.
- Kisah nabi Ismail a.s.

(4) Aspek akhlak

- Meneladani perilaku terpuji Ibrahim a.s.
- Meneladani perilaku terpuji nabi Ismail a.s.

(5) Aspek fiqih

- Zikir setelah sholat
- Do'a setelah sholat

5) Media Pembelajaran

Adapun media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Astambul masih bersifat sederhana, seperti hanya menggunakan papan tulis, spidol, kertas karton, buku-buku yang relevan dan lingkungan sekitar, meskipun dari pihak sekolah

menyediakan media televisis, akan tetapi media tersebut jumlahnya terbatas, hanya satu, sehingga harus bergantian dengan kelas lain.

2. Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan kepada narasumber guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Astambul tentang kemampuan guru PAI dalam merumuskan indikator pencapaian adalah sebagai berikut:

Pertama yang penulis tanyakan adalah pengetahuan guru tentang perumusan indikator yang mencakup tiga ranah yaitu;a ranah kognitif, psikomotor dan afektif, dengan pertanyaan "Bagaimana anda menetapkan ranah dalam merumuskan Indikator dalam pembelajaran?". Guru menjawab "Menurut pengetahuan saya harus disesuaikan dengan Kompetensi dasar yaitu dalam suatu indikator harus sesuai dengan tuntutan dari Kompetensi dasar, dan juga Indikator harus dimulai dari yang mudah kepada yang sulit, serta harus menggambarkan hirarki (tingkatan) kompetensi, dan sesuai kebutuhan siswa." kemudian penulis menanyakan "bagaimana anda menetapkan Level pada setiap Ranah?. Guru menjawab "Adapun penetapan level pada setiap ranah tergantung dari mata pelajaran yaitu yang mencakup dari tiga ranah kognitif, psikomotor dan afektif dengan mengacu pada kompetensi dasar ."

Selanjutnya penulis menanyakan Apakah ada hambatan ketika menetapkan ranah pada saat merumuskan indikator dan bagaimana mengatasinya?. Guru menjawab "ada, yaitu dalam menyesuaikan dengan cakupan kompetensi dasar serta dalam Penerapan pembelajaran kedepannya pada materi pendidikan agama Islam, baik dari metode pembelajaran, siswanya, maupun alokasi waktu yang sebisa-bisanya

dicukupkan. Adapun mengatasinya yaitu dengan pemanfaatan waktu, metode yang efektif ”

Selanjutnya yang penulis tanyakan adalah bagaimanakah kecocokan antara tujuan dengan materi yang anda rumuskan? Guru menjawab “harus cocok, karena jika antara materi tidak sesuai maka tujuan tidak akan tercapai ”.

Selanjutnya yang penulis tanyakan adalah bagaimanakah kecocokan antara tujuan dengan metode yang anda lakukan? Guru menjawab “sebuah metode harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan materi haarus mengacu pada tujuan yang ditetapkan,jadi harus ada sinkronisasi antara tujuan,materi dan metode”.

Selanjutnya pertanyaan terakhir yang penulis tanyakan adalah bagaimanakah kecocokan antara tujuan dengan evaluasi yang anda lakukan? Guru menjawab “jika antara tujuan, materi dan metode sudah berjalan dangan lancar maka evaluasi akan mudah dilakukan dan hasil yang didapat akan memuaskan”.

Berdasarkan dari data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis yang telah diuraikan sebelumnya. Secara keseluruhan kemampuan guru dalam merumuskan indikator pencapaian pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Astambul sudah dapat dikatakan **baik** meskipun masih belum bisa secara sepenuhnya. Karena selama proses belajar mengajar guru juga kadang menemukan kendala baik datang dari siswa, alokasi waktu, maupun sarana.hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa yang cukup memuaskan.

2) Hasil Angket

Angket dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan langsung dengan bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran Agama Islam. Angket diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran atau setelah ulangan harian Persentase hasil persepsi siswa secara ringkas disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1 Minat Siswa terhadap Pembelajaran Agama Islam

No	Kategori	F	P
1.	Berminat	19	86
1.	Berminat cukup	3	14
2.	Tidak	-	-
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan berminat pada pembelajaran Agama Islam termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan responden yang menyatakan tidak berminat dan cukup dengan model pembelajaran seperti ini menunjukkan kategori yang rendah sekali.

Tabel 4.2 sering tidaknya mengulang pelajaran agama Islam dirumah

No	Kategori	F	P
1.	Sering	17	77
1.	Kadang-kadang	5	13
2.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sering mengulang pelajaran agama Islam dirumah termasuk dalam kategori tinggi, dan responden yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

Tabel 4.3 Menyimak penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	19	86
1.	Kadang-kadang	3	14
2.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan selalu mmenyimak penjelasan guru pada materi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan responden yang menyatakan tidak menunjukkan kategori yang rendah sekali.

Tabel 4.4 Faham dengan pelajaran yang diberikan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	Kategori	F	P
1.	Selalu faham	16	73
1.	Kadang-kadang	5	22
2.	Tidak faham	1	5
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan faham dengan pelajaran yang diberikan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk dalam kategori tinggi, dan responden yang menyatakan kadang-kadang dan tidak menunjukkan kategori yang rendah dan rendah sekali.

Tabel 4.5 Sering mengjukan pertanyaan terhadap penjelasan guru mengenai materi pendidikakn Agama Islam yang kurang Faham,

No	Kategori	F	P
1.	Sering	13	58
1.	Kadang-kadang	7	32
2.	Tidak pernah	2	9
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sering mengajukan pertanyaan termasuk dalam kategori sedang, dan sisa responden yang

menyatakankadang-kadang dan tidak pernah termasuk dalam kategori yang rendah dan rendah sekali.

Tabel 4.6 Apakah sering ribut ketika berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas

No	Kategori	F	P
1.	Sering	-	-
1.	Kadang-kadang	2	9
2.	Tidak pernah	20	81
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan tidak pernah ribut kketika berlangsung pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan tidak ada responden yang menyatakan sering sehingga termasuk dalam kategori yang rendah sekali

Tabel 4.7 Selalu mencatat setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam

No	Kategori	F	P
1.	Sering	15	63
1.	Kadang-kadang	7	32
2.	Tidak pernah	1	5
Jumlah		22	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan berkomunikasi dengan baik selama kegiatan pesering mencata penjelasan guru termasuk dalam kategori tinggi, dan responden yang menyatakan tidak pernah dan kadang kadang menunjukkan kategori yang rendah dan rendah sekali.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi diketahui setiap sebelum kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diakhiri, guru sering mengadakan post-tes terhadap murid untuk materi post-testnya adalah materi yang baru saja disampaikan pada peserta didik. Post test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang baru saja diajarkan, selain itu, terkadang guru juga memberikan tugas kepada murid. Bentuk tugasnya bisa berupa tugas rumah atau kajian kepustakaan.

Dalam evaluasi ini dapat dilihat penulis dari observasi dan wawancara kepada guru serta hasil latihan akhir dari siswa.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Materi PAI Semester I Kelas VIII SMP 2 Astambul kabupateb banjar

No	MURID	KKM	Nilai	
			Angka	Huruf
1	Ilza Fitri	75	93	A
2	Juhairiah	75	85	B
3	Andrico Darmawan	75	91	A
4	Aqidatur Robbaniyah	75	95	A
5	Fauziah Kartika Sari	75	83	B
6	Dino	75	74	C
7	Hanif Maulana	75	82	B
8	Hidayatul Hasanah	75	94	A
9	Hilmi Hafid	75	83	B
10	Aghnaina Kahirira	75	90	B
11	Mentari Dwi Lestari	75	77	B
12	Desty Melinda Sari	75	87	B
13	Ahmad RIzani	75	93	A
14	Andi Sagita	75	85	B
15	Halimah	75	91	A
16	Khairinoor	75	95	A
17	Lisdayanti	75	83	B

18	Nayang Narti	75	74	C
19	Nurhuda	75	82	B
20	M. Fadriannor	75	94	A
21	Hilmi Hafid	75	83	B
22	Rudi	75	90	B

Sumber : Hasil belajar Murid kelas VIII di SMP Negeri 2 Astambul yang penulis terima dari Guru PAI Halimatus Sa'adiyah

Keterangan nilai dengan huruf :

Amat baik : 91 – 100 = A

Baik : 75 – 90 = B

Cukup : 60 – 74 = C

Kurang : 40 – 59 = D

Kurang sekali : <40 = E

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan indikator pencpaian di kelas VIII SMP Negeri 2 Astambul Kecamatan Kabupaten Banjar yang meliputi:

a. Latar belakang pendidikan guru

Adapun latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 AstambulKecamatan adalah S.1 Pendidikan Agama Islam STAI Al-Jami Tahun 2006. Yang berarti latar belakang guru ini sudah sesuai dan baik.

b. Pengalaman guru dalam mengajar

Sebagaimana dijelaskan dan dipaparkan pada pembahasan terdahulu bahwa guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Astambul, dari situ dapat dilihat bahwa Pengalaman guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2

Astambul Kabupaten Banjar sydah cukup berpengalaman. Hal ini terlihat dari hasil wawancara kepada guru pengajar yaitu ,yang mengajar sudah hampir enam tahun, serta pernah mengikuti seminar dan pelatihan pendidikan di banjarmasin. Dan dapat dilihat dari observasi bahwa guru memiliki keterampilan seperti dalam memperhatikan perbedaan kecerdasan yang dimiliki oleh murid, sehingga selama proses belajar mengajar berlangsung guru juga menggunakan teknik-teknik khusus yang berhubungan dengan kecerdasan para muridnya. Salah satunya terlihat ketika guru menyampaikan materi tentang nama malaikat beserta tugasnya, beliau menyampaikannya dengan menggunakan nyanyian, karena jika informasi-informasi dipelajari dengan menggunakan nyanyian akan lebih mudah dalam mengingatnya. Dan hal ini cukup membuktikan bahwa guru memiliki keterampilan dalam mengelolala kelas dan menyampaikan pelajaran. Kemudian guru dalam penyampaian pembelajaran tidak hanya menfokuskan pada kecerdasan linguistic saja akan tetapi juga memperhatikan kecerdasan lainnya yang dimiliki para muridnya. Dan pada akhir proses pembelajaran guru juga mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilalui, guru berusaha meminta pendapat dari murid apakah mereka merasa nyaman dan mudah materi pendidikan agama Islam selama proses pembelajaran. Dengan adanya hal ini diharapkan guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan murid selama proses pembelajaran dan guru juga dapat mengevaluasi cara mengajar beliau.

Dengan demikian jelas bahwa guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Astambul memliki keterampilan yang sangat baik dan bagus dan berpengalaman serta pernah mengikuti pelatihan dalam pendidikan.

c. Alokasi waktu yang tersedia

Alokasi waktu adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam implementasi pembelajaran sebab waktu dalam penerapan ini sangat penting. Waktu yang cukup akan membantu guru dalam pembelajaran begitu juga sebaliknya.

Adapun hasil dari wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada staf administrasi, kepala sekolah, dan guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut: waktu yang disediakan untuk setiap pelajaran pendidikan agama Islam yang sudah dipisahkan menjadi berbagai macam mata pelajaran adalah 35 menit untuk per satu jam pelajaran dan dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran yang berarti 70 menit. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dalam implementasi pembelajaran cukup mendukung. Walaupun seharusnya dalam 1 minggu materi pembelajaran agama Islam 140 menit atau 4 jam pelajaran.

d. Minat Siswa

Sebagaimana dipaparkan diatas yaitu dari hasil angket kepada siswa, bahwa minat siswa dalam pengajaran pendidikan agama islam sangat antusias, hal ini dapat dilihat dari hasil angket dan juaga dari observasi lapangan yang

dilakukan penulis pada saat berlangsungnya pembelajaran, dan juga dikuatkan dari hasil evaluasi siswa.

C. Analisis Data

1. Data kemampuan guru dalam Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan indikator pencpaian di kelas VIII SMP Negeri 2 Astambul Kecamatan Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas yang berupa data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan indikator pencpaian di kelas VIII SMP Negeri 2 Astambul Kecamatan Kabupaten Banjar **baik,** hal ini dapat dilihat pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, hal ini diperkuat dengan hasil evaluasi pada tabel 4.14 yaitu hasil belajar murid yang rata-rata murid kelas VIII SMP Negeri 2 Astambul mendapatkan nilai B dan tidak ada yang mendapatkan nilai dan D.

Hasil observasi menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menetapkan level pada setiap ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) sudah cukup tepat yaitu, pertama; Kerangka dalam penyusunan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan dalam merumuskan indikator pencapaian sudah sesuai dan berhubungan dengan tujuan, media, serta metode. Dan lagi adanya hirarki perumusan yaitu mulai dari yang mudah ke hal yang sulit. Kedua; Uraikan faktanya hal dapat dilihat hubungan antara indikator, metode pembelajeran serta sinkronisasi antara tujuan dan hasil yang dicapai(evaluasi).

Dengan adanya hasil belajar dari murid pada materi Pendidikan Agama Islam sudah baik, hal itu, tidaklah terlepas dari peranan pengalaman dan latar pendidikan guru

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran KUASAI dalam mengefektifkan daya ingat murid pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas V SMP Negeri 2 Astambul Kabupaten Banjar yang meliputi:

   a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru adalah pendidikan yang telah dikenyamnya pada masa dulu hingga sekarang, termasuk pengalaman pendidikan yang dimasuki selama jangka waktu tertentu. Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar. Seorang guru yang lulusan FKIP atau Fakultas Tarbiyah misalnya akan berbeda dengan guru yang lulusan FISIP, hal ini akan berbeda cara mereka mengajar di dalam kelas.

Namun demikian, tidak menutupi kemungkinan adanya segelintir mereka yang bukan alumnus perguruan tinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam yang ternyata berhasil dalam penyampaian pelajaran. Hal ini kemungkinan karena usaha para guru itu sendiri untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan keahliannya.

Adapun dari hasil wawancara dan documenter yang penulis lakukan adalah latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 adalah S.1

Pendidikan Agama Islam STAI Al Jami Banjarmasin Tahun 2006. Yang berarti latar belakang guru ini sudah sesuai dan baik.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Astambul Kabupaten Banjar sangat baik dan bagus. Hal ini terlihat dari hasil wawancara kepada guru pengajar yaitu ,yang mengajar sudah hampir enam tahun, serta pernah mengikuti seminar dan pelatihan pendidikan di banjarmasin.

c. Alokasi waktu yang tersedia

Adapun hasil dari wawancara dan observasi diketahui waktu yang disediakan untuk setiap pelajaran pendidikan agama Islam adalah 35 menit untuk per satu jam pelajaran dan dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran yang berarti 70 menit. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dalam pembelajaran pendidikan agama islam sangat cukup memadai. Walaupun seharunya dalam 1 minggu materi pembelajaran agama Islam 140 menit atau 4 jam pelajaran.